

Pengembangan Alat Peraga Puzzle Materi Sunnah Hai'at Sholat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Fitrotin Hasanah

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email fitrotinhasanah@iaibafa.ac.id

Farah Sabrina Nur Faizah Illah

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email farrenzah25@gmail.com

Received: 15 – 08 – 2025. Published: 09 – 2025.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang terhadap materi sunnah hai'at salat, terutama dengan metode pembelajaran ceramah. Padahal, pemahaman ini krusial sebagai dasar ibadah salat. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan alat peraga puzzle materi sunnah hai'at salat untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall meliputi tahapan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli, revisi, serta uji coba lapangan awal dan utama. Tahap awal menunjukkan bahwa siswa kesulitan menghafal dan memahami sunnah hai'at salat. Produk puzzle divalidasi oleh ahli materi (89% - sangat baik) dan ahli desain (87,5% - sangat valid dengan revisi minor). Setelah revisi, uji coba lapangan awal pada MI Babrul Ulum memperoleh nilai kelayakan 90% (sangat baik). Penerapan alat peraga puzzle pada uji coba lapangan utama di MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta didik. Pengukuran pemahaman dan motivasi belajar dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa secara signifikan, dari 61,5% sebelum penggunaan puzzle menjadi 81,5% setelah diterapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa alat peraga puzzle efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi sunnah hai'at salat. Diharapkan, pengembangan media ini dapat menjadi solusi kreatif bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran fikih yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Alat Peraga Puzzle, Sunnah Hai'at Salat, Motivasi Belajar, Fikih.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of understanding and motivation of fourth grade students of MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang regarding the material of sunnah hai'at prayer, especially with the lecture learning method. In fact, this understanding is crucial as the basis of prayer worship. The purpose of this research is to develop a puzzle teaching aid for the sunnah hai'at prayer material to improve students' motivation and understanding of learning. This research uses a research and development (R&D) method using the Borg and Gall development model including the stages of data collection, planning, product development, expert validation, revision, and initial and main field trials. The initial stage shows that students have difficulty memorizing and understanding the sunnah hai'at prayer. The puzzle product was validated by material experts (89% - very good) and design experts (87.5% - very valid with minor revisions). After revision, the initial field trial at MI Babrul Ulum obtained a feasibility score of 90% (very good). The application of the puzzle teaching aid in the main field trial at MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang showed high enthusiasm from students. Learning comprehension and motivation were measured using pre- and post-tests. The results showed a significant increase in students'

average scores, from 61.5% before the puzzle was used to 81.5% after its implementation. This indicates that the puzzle teaching aid is effective in increasing students' motivation and understanding of the Sunnah of prayer. It is hoped that the development of this media can provide a creative solution for educators to create more engaging and understandable Islamic jurisprudence (fiqh) lessons.

Keywords: Puzzle Teaching Aid, Sunnah of Prayer, Learning Motivation, Islamic Jurisprudence.

PENDAHULUAN

Setiap orang akan dipandang berharga atau mulia jika dia memiliki pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak metode untuk memperoleh pengetahuan muncul, salah satunya adalah pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas setiap orang dan mengubah banyak hal dari tidak memahami menjadi memahami. Pendidikan yaitu cara untuk merealisasikan suasana dimana proses belajar mengajar mampu berlangsung dengan baik sesuai rencana yang telah dibuat guna menumbuhkan sifat mulia peserta didik. Perihal ini sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional yang mengungkapkan bahwa pendidikan ialah usaha yang sudah terencana pada pembelajaran interaktif guna merealisasikan karakter mulia peserta didik.

Untuk kemajuan dan perkembangan suatu negara, pendidikan merupakan komponen terpenting dari sistem pemerintahannya, terutama indonesia. Karenanya, baik pendidikan nasional atau agama perlu diperhatikan disekolah.¹ Secara pedagogis, pendidikan agama perlu dimulai dari sejak dini dan bagi warga indonesia pendidikan agama sangat penting. Terbukti dari adanya peraturan pemerintahan yang mewajibkan pendidikan agama itu diberikan kepada tiap anak semenjak usia dini hingga perguruan tinggi.²

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS: At-Taubah 122)

Penekanan pada profesionalisme guru tidak mencakup kapabilitas pada proses pengajaran saja, namun juga saat melangsungkan pengelolaan informasi beserta lingkungan guna mendukung kegiatan belajar siswa. Satu dari banyaknya contoh ialah menggunakan berbagai sumber daya beserta media pembelajaran.³ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar termasuk salah satu faktor yang bisa memengaruhi motivasi siswa. Media pembelajaran berperan sebagai faktor ekstrinsik, yaitu pengaruh dari luar. Beberapa faktor

¹ Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto', 1.1 (2013), 24-44.

² Sodikin, Khotim Ashom, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah*, Educare: Journal Of Primary Education Vol 2, No 1, Juni 2021, Pp. 101-118, Hal. 104-105

³ Fitrotin Hasanah Dan Syifa Alifatin Naja, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Anak Abnauna Institute Agama Islam Bani Fattah Jombang*, Vol.03 No.02 (Juli, 2024), 130.

ekstrinsik yang bisa memengaruhi motivasi belajar siswa adalah adanya sebuah penghargaan dan lingkungan belajar yang mendukung.

Istilah motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang dalam keadaan sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan tertentu. Oleh karena itu munculnya motivasi belajar ditandai dengan perubahan energi dalam pribadi seseorang, yang dapat terjadi secara sadar atau tidak sadar.⁴ Dalam proses pembelajaran, alat praga memainkan peran krusial selaku alat bantu yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Alat praga di definisikan sebagai “media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari”.⁵ Alat praga memiliki peran yang signifikan dalam dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut kamus besar fiqih adalah bidang yang menyelidiki hukum Islam. Dalam bahasa, fiqih sendiri mempunyai maksud pembicara. Sedangkan menurut istilah yakni beragam hukum syara' amaliah dengan dalil-dalil yang jelas. Pembelajaran fiqih yakni satu dari banyaknya mata pelajaran yang mendorong peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati juga mengamalkan hukum Islam di kesehariannya.⁶

Masih banyak sekali anak MI yang belum faham mengenai sunnah hai'at sholat. Maka dari itu peneliti menggunakan materi sunnah hai'at sholat agar siswa dapat faham dan hafal tentang sunnah hai'at sholat. Sunnah hai'at merujuk pada amalan-amalan yang dianjurkan dalam salat untuk menyempurnakan dan memperindah pelaksanaannya. Apabila amalan sunnah hai'at ini tidak dilakukan, salat tetap dianggap sah. Sunnah hai'at sholat ada banyak, diantaranya yakni:⁷ mengangkat tangan saat takbir, bersedekap saat berdiri, membaca surah sesudah al-fatihah, membaca bacaan: ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara 2 sujud, salam ke 2. Hal ini berbeda dengan sunnah ab'ad. Jika sunnah ab'ad tidak dilaksanakan, seseorang dianjurkan untuk melakukan sujud sahwi (sujud tambahan sebelum salam) sebagai penutup kekurangan. Namun, untuk sunnah hai'at, sujud sahwi tidak disyariatkan apabila seseorang lupa atau tidak melakukannya.

MI AL-Anwar Cangkringrandu yakni satu dari banyaknya lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Jombang. Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan kitab shorof yakni di MI AL-Anwar Cangkring merupakan madrasah berkarakter Nahdlatul Ulama', yang terdiri dari kurikulum materi agama dan materi umum, yakni tujuh puluh persen materi agama dan tiga puluh persen materi umum. MI AL-Anwar berdiri dalam naungan Yayasan Hadiah Mufidah yang bertempat di Dusun Cangkring, Desa cangkringrandu, Kecamatan Perak, kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara tanggal 26 Juli 2024 dengan WAKA. Kurikulum MI AL-Anwar⁸, ditemukan fakta bahwa di MI AL-Anwar

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

⁵ Sukayati dan Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 6.

⁶ Maimunah, 'Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2019), 142
<<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2338>>.

⁷ Imam Abdullah bin Abdurrahman, *Minhajul Qowim*, Syirkah Nur Asiyah, Semarang, tt, hlm. 45-47

⁸ Achmad Maftuchin Ali, WAKA. Kurikulum di MI AL-Anwar Cangkringrandu Jombang, *wawancara*, Jombang, 26 Juli 2024.

Cangkringrandu ini pada pelajaran Fiqih menggunakan bahan ajar berupa Kitab *Mabadi' Fiqih* dan metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Sehingga menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih, khususnya di kelas IV. Karenanya, peneliti tertarik menawarkan produk pengembangan alat praga fiqih yang berkolaborasi dengan metode bermain, dengan harapan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kompetensi keilmuan siswa dapat terpenuhi.

Dengan begitu, maka peneliti akan mengembangkan alat praga puzzle yang berisi materi sunnah hai'at sholat sebagai pendukung pembelajaran fiqih. Pada alat praga puzzle berisi gambar yang menerangkan sunnah sunnah hai'at pada sholat dengan tujuan siswa memahami dan menghafal secara mudah. Alat praga puzzle di desain sangat menarik agar bisa membangkitkan minat dan memotivasi siswa untuk belajar ilmu shorof. Selain untuk membangun minat siswa, kartu ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya alat praga puzzle materi sunnah hai'at sholat ini, peneliti mengharapkan pembelajaran ilmu fiqih menjadi lebih menyenangkan dan mudah untuk dipelajari.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk mendalami sebuah penelitian berjudul "*Pengembangan Alat Praga Puzzle Materi Sunnah Hai'at Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang*".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan R&D disebut dalam bahasa inggris Research and Development. Melalui pengujian keefektifan produk, penelitian ini dapat digunakan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain, wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Terdapat penelitian terdahulu yang sudah membahas topik yang relevan seperti yang dilakukan oleh ditulis oleh Fitrotin Hasanah dan Syifa Alifatin Naja, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar*⁹. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall.⁹ Adapun kebaharuan penelitian yang sudah diteliti dengan penelitian ini adalah materi yang dibahas, tempat penelitian dan sasaran subyek penelitian.

Fokus pembahasan penelitian adalah pengembangan media belajar pada mata pelajaran fiqih di MIS Madinatul Ulum mempergunakan metode research and development melalui mengikuti tahapan yang borg and gall kembangkan. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk peningkatan minat belajar siswa melewati tes dengan nilai rata-rata 64,9% sebelum mempergunakan media scrapbook, sementara sesudah menggunakan media scrapbook meningkat menjadi 85,45%. validasi dari ahli materi beserta ahli desain dengan hasil uji validitas pengembangan media pembelajaran memenuhi kriteria valid yang mempunyai hasil uji validasi materi menyentuh angka 96.00%. serta hasil validasi ahli desain hingga 84.00%.

⁹ Fitrotin Hasanah Dan Syifa Alifatin Naja, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Anak Abnauna Institute Agama Islam Bani Fattah Jombang*, Vol.03 No.02 (Juli, 2024)

PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Alat Praga Puzzle Materi Sunnah Hai'at Sholat

Pembelajaran fiqh yakni satu dari banyaknya mata pelajaran yang mendorong peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati juga mengamalkan hukum Islam di kesehariannya.¹⁰ Pembelajaran fiqh diajarkan melewati materi bahwasanya tuntunan agama diajarkan pada manusia dengan visi beserta misi guna merealisasikan manusia supaya mampu bertakwa pada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Lalu, dimaksudkan pula guna menghasilkan manusia yang mempunyai pemahaman ilmu agama serta sosial yang baik¹¹

Mata pelajaran fiqh bertujuan untuk mendidik siswa untuk memiliki keyakinan dan pemahaman yang kuat tentang hukum Islam. Tujuan lain dari mata pelajaran ini yakni supaya siswa mampu mengimplementasikan ajaran Islam di kesehariannya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran fiqh, guru dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan dan metode pengajaran telah dikembangkan untuk memenuhi tujuan ini.¹²

Mata pelajaran fiqh kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang memuat materi tentang sunnah sunnah sholat, sholat jama'ah, sholatnya orang musafir, sholat jum'at dan sholat jenazah. Penerapan pembelajaran fiqh di MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang diterapkan menggunakan kitab Mabadi' Fiqih Juz 2 dengan menggunakan metode ceramah.

Peserta didik dinilai kurang memahami dan kurang tertarik dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah saja serta kurang memahami dan mengerti mengenai materi pembagian sunnah hai'at sholat. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media ajar berupa alat praga sunnah hai'at sholat yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran fiqh khususnya materi sunnah sunnah hai'at sholat.

Penerapan Pengembangan Alat Praga Puzzle Materi Sunnah Hai'at Sholat

Pengembangan produk pada penelitian ini berupa alat praga puzzle fiqh materi sunnah hai'at sholat. Pengembangan ini dilatar belakangi oleh keadaan peserta didik yang kurang mampu memahami materi tentang sunnah hai'at sholat. Betapa pentingnya mempelajari bab sunnah sunnah sholat bagi peserta didik karena bab ini adalah sebagai dasar yang harus dipelajari dan dipahami ketika hendak melakukan sholat.

Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan media ajar fiqh menggunakan model dari Borg and Gall yang mana tahapan-tahapannya meliputi: persiapan dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba produk (validitas produk), revisi, uji coba lapangan, desiminasi, dan implementasi.¹³

Tahapan pengembangan media ajar fiqh dimulai dengan tahap pencarian dan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Hal ini menghasilkan suatu masalah tentang pemahaman dan pengetahuan siswa

¹⁰ Maimunah, 'Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2019), 142 <<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2338>>.

¹¹ Nur Fadli Utomo, Mutmainah, Indh Prayusity Mamanoto, "Pengembangan Media Puzzle pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu di MTs Al-Inayah Manado", *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan LAIN Manado*, vol. 16 no. 2 (Manado: 2022), hal. 217

¹² Ahmad Rofi'i, *Pengembangan Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009) Hal.6

¹³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013).

tentang kurangnya mengerti dan memahami serta masih banyak siswa yang belum menghafal sunnah sunnah hai'at sholat. Hal ini mendorong peneliti untuk membuat produk yang membantu siswa meningkatkan motivasi belajar.

Tahap selanjutnya merupakan tahap perencanaan yang berisi rancangan produk alat praga yang hendak dikembangkan. Rancangan produk secara detail sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Produk pengembangan alat praga puzzle diuji pada tahap uji pertama setelah tahap perencanaan produk. Pada tahap pertama tes, ahli desain, ahli materi diuji. Uji validasi ahli materi memperoleh nilai 89% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak revisi; dan uji validasi ahli desain memperoleh nilai 87,5% dengan kualifikasi sangat valid dan tidak revisi, meskipun terdapat beberapa bagian yang harus direvisi di tahap selanjutnya.

Tahap selanjutnya yakni revisi produk. pada tahap ini peneliti merevisi produk sesuai dengan kritik dan saran dari para validator ahli desain yakni merevisi bahan produk yang dikembangkan. Detail dari revisi produk sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan uji coba lapangan awal yang merupakan tahapan setelah merevisi produk.

Tahap uji coba lapangan awal peneliti menguji produk kepada beberapa peserta didik kelas IV MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang untuk mengetahui kelayakan produk menurut peserta didik. Pada tahap ini diperoleh nilai sebesar 90% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak revisi. Setelah melakukan uji coba pada lapangan awal dan tidak ada revisi, peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji coba lapangan utama.

Tahap uji coba lapangan utama peneliti melakukan uji coba serta menerapkan produk kepada objek penelitian yakni peserta didik kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang.

Peserta didik kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang sangat antusias dalam pembelajaran fiqih melalui alat praga puzzle. Untuk mengukur pemahaman serta peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti memberikan soal kepada seluruh siswa mengenai materi sunnah hai'at sholat. Penilaian dilaksanakan dua kali yaitu sebelum dan sesudah penerapan alat praga puzzle sunnah hai'at sholat. Pada pengujian pertama sebelum pelaksanaan pengembangan alat praga puzzle sunnah hai'at sholat peserta didik memperoleh nilai sebesar 61,5% sedangkan setelah melakukan penerapan alat praga puzzle peserta didik mendapatkan nilai sebesar 81,5%. Hal tersebut, mengalami peningkatan pada motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya alat praga puzzle pada materi sunnah hai'at sholat.

Keefektifan Alat Praga Puzzle Materi Sunnah Hai'at Sholat

Secara umum, pembelajaran fiqih dikelas sudah cukup baik. Guru menjelaskan materi dengan baik, namun siswa kurang begitu memperhatikan penjelasan dari guru, terbukti dari sebagian siswa yang tidak mendengarkan dan kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru.

Peneliti menilai kurangnya motivasi pada diri siswa untuk belajar dan mendengarkan penjelasan dari guru. Saat diberi waktu untuk membaca materi dan memahami, para siswa lebih banyak mengobrol dan bermain dengan temannya, dan pada saat ditanya mengenai materi fiqih para siswa masih kesusahan menjawab dikarenakan belum paham pada materi.

Setelah peneliti menerapkan Alat Praga Puzzle dikelas, para siswa terlihat semangat dan tertarik serta antusias menerima pembelajaran fiqih pada materi sunnah hai'at sholat. Peneliti membuka pelajaran dengan mengkaji ulang materi tentang sunnah sholat dan sunnah hai'at sholat, selanjutnya siswa dibentuk kelompok dan setiap kelompok diberi papan puzzle yang berisi materi sunnah hai'at sholat, setiap kelompok memasang potongan potongan puzzle yang sudah di acak, kemudian setiap 1 perwakilan kelompok menjelaskan apa isi dari puzzle yang sudah di susun dan yang lain mendengarkan.

Tujuan dari penggunaan alat praga puzzle ini adalah agar siswa dapat menghafal dan memahami macam-macam sunnah hai'at sholat yang sudah dijelaskan oleh guru. Terbukti setelah satu kali pertemuan dengan menggunakan media ajar alat praga puzzle para siswa lebih faham dan bisa menghafalkan serta memahami macam-macam sunnah hai'at sholat, hal ini dibuktikan dengan soal soal yang telah peneliti berikan kepada siswa dan terdapat peningkatan dari nilai siswa setelah menggunakan media ajar berupa alat praga puzzle. Menurut guru pengampu pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Anwar, alat praga puzzle ini juga dinilai efektif untuk diterapkan pada kelas IV MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang.

Hasil akhir yang diharapkan peneliti setelah pembelajaran menggunakan media ajar alat praga puzzle materi sunnah hai'at sholat adalah siswa dapat menghafal dan memahami macam-macam sunnah hai'at sholat. Berhubung fiqih adalah ilmu yang membahas tentang tatacara beribadah maka seorang pendidik harus kreatif dalam menemukan metode belajar yang menarik perhatian siswa untuk paham dan hafal tatacara ibadah. Untuk hasil peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari instrumen penilaian sebelum dan sesudahnya digunakan alat praga puzzle dengan nilai 61,5% sebelum diterapkan alat praga puzzle dan 81,5% setelah diterapkannya alat praga puzzle.

PENUTUP

Pengembangan alat praga puzzle pada materi sunnah hai'at sholat ini menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall dengan melalui berbagai tahap pengembangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi terlebih dahulu kepada ahli desain, dan ahli pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang harus di perbaiki dan juga ditambah. Selanjutnya, Peneliti melakukan dua kali penelitian, yaitu pada kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen dilakukan di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dengan menunjuk 6 siswa kelas IV sebagai sasaran penelitian. Sedangkan kelas control dilakukan di MI Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang, penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah 22 siswa.

Penerapan pengembangan alat praga puzzle materi sunnah hai'at sholat yaitu peneliti mengulas ulang tentang materi sunnah hai'at sholat. Peserta didik sangat antusias dan senang saat pembelajaran menggunakan alat praga puzzle sunnah hai'at sholat. Peserta paham dan menghafal macam macam sunnah hai'at sholat yang telah diajarkan. Hal ini tergambar melalui kegiatan belajar kelompok dikelas, peserta didik mampu menghafal macam-macam sunnah hai'at sholat dengan benar dan mampu menyelesaikan soal yang telah diberikan

Tingkat keefektifan alat praga puzzle untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari instrumen penilaian yang dilakukan ketika sebelum dan sesudah diterapkannya media

alat praga puzzle, dengan nilai 61,5% sebelum diterapka alat praga dan 81,5% setelah diterapkannya alat praga puzzle sunnah hai'at sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Fitrotin, dan Syifa Alifatin Naja. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Abnauna Institute Agama Islam Bani Fattah Jombang*, 03(02).
- Maimunah. (2019). Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.32678/Geneologipai.V6i2.2338>
- Nurkholis, 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sodikin, Khotim Ashom. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(1), 101-118.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Nur Fadli, Mutmainah, dan Indah Prayusity Mamanoto. (2022). Pengembangan Media Puzzle pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu di MTs Al-Inayah Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan LAIN Manado*, 16(2), 217.